PENERAPAN METODE PEMBERIAN PENJELASAN GUNA MENINGKATKAN PRESTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI MEYAKINI ADANYA HARI AKHIR PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I SDN PULE 1 KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Drs. MAHMUD SUNARDI
SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri

ABSTRAK

Inti dari kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar pada diri siswa dan terjadinya interaksi siswa dan guru. Namun demikian, semua itu dapat tercipta manakala guru dapat menciptakan suasana belajar yang baik dengan strategi pengajaran yang tepat. Pengembangan strategi pengajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam meyakini adanya Hari Akhir melalui metode pemberian penjelasan pada siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Subyek penelitian ini sebanyak 19 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 71.58 dan rata-rata nilai yang didapatkan siswa pada siklus II sebesar 82.63, masih ada 2 siswa yang belum tuntas meskipun tidak ada siswa yang nilainya 50. Terbukti pada siklus ke II ada peningkatan rata-rata nilai mencapai 11.05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemberian penjelasan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan pemahaman materi pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : pendidikan agama Islam, metode pemberian penjelasan

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan melalui banyak cara. Berbagai cara yang dimaksud harus disesuaikan dengan bahan ajar atau materi pokok, kondisi/kemampuan siswa dan kondisi sekolah. Efektivitas perbaikan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sistimatis tidaknya pelaksanaannya. Artinya, kualitas perbaikan sangat dipengaruhi oleh terencana dan tidaknya cara yang diterapkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Salah satu cara memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas dapat dilakukan melalui pemberian penjelasan terhadap materi pokok yang sedang dibahas.

Berdasar hasil temuan studi awal diperoleh informasi data berikut: dari 19 siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa = 71.58, nilai ini belum menunjukkan kriteria berhasil atau tuntas, karena masih di bawah standar kompetensi belajar minimal (SKBM) atau Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang dipersyaratkan oleh kurikulum, yakni nilai 75. Menindak lanjuti hasil temuan studi awal tersebut, maka sebagai guru yang mempunyai tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, akan semakin tertantang untuk menerapkan inovasi pembelajaran melalui perbaikan strategi dan perbaikan metode pembelajaran.

Berdasar hasil observasi dan refleksi akhir pembelajaran, indikasi penyebab utama kurang maksimalnya pencapaian nilai rata-rata kelas siswa dalam memahami materi Hari Akhir, dapat ditinjau dari dua faktor, yakni faktor guru dan faktor siswa. Dari faktor guru adalah kurang adanya penjelasan yang sistematis dan memadai terhadap materi pokok yang sedang diajarkan, sementara siswa disuruh berpikir sendiri, mempelajari sendiri dan berdiskusi dengan teman sebangku tanpa adanya bimbingan yang maksimal, akibatnya mereka mengalami hambatan dalam memahami materi pelajaran. Sedangkan dari faktor siswa disebabkan oleh rendahnya kemampuanya dalam memahami materi, serta kurang terbiasa mengerjakan soal dalam buku paket.

Berdasar berbagai permasalahan di atas, maka salah satu cara yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran adalah dengan memberikan penjelasan yang maksimal dan sistematis sesuai dengan konsep pemberian penjelasan. Berdasar latar belakang masalah di atas, maka sebagai guru Pendidikan Agama Islam terdorong keinginan untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memfokuskan masalah pada : "Penerapan Metode Pemberian Penjelasan Guna Meningkatkan Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Meyakini Adanya Hari Akhir Pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018".

Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dirumuskan berikut: "Apakah metode Pemberian Penjelasan dapat meningkatkan prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018?"

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: "Guru dapat meningkatkan prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018".

Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikut: "Jika pembelajaran Pendidikan Agama Islam menerapkan pemberian penjelasan, maka kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran akan meningkat".

Manfaat Penelitian

Bagi siswa, dengan menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki segala kelamahan dan kesuloitan belajar yang dihadapi melalui kemampuan dasar kompetensi. Karena siswa telah termotivasi maka mereka akan menggerakkan daya upaya untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Bagi guru, dengan menyadari kewajiban dan tanggung jawab dalam membantu perkembangan siswa melalui kritik diri akan selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran, kemampuan dasar kompetensi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, menemukan salah satu alternatif dalam meningkatkan prestasi anak.

Bagi Sekolah, memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa serta sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kerjasama dan kreatifitas guru.

Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan baik secara individu atau kelompok. Prestasi dapat diperoleh melalui perjuangan. W.J.S. Poerwodarminto, 1984 berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai.

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Sudirman AM, (1988) mengemukakan suatu rumusan bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga psikopisik menuju perkembangan pribadi.

Pemberian Penjelasan dalam Pembelajaran

Peningkatan kualitas hasil belajar siswa menuntut peningkatan proses pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran sangat tergantung pada penguasaan guru terhadap materi atau bahan ajar, ketrampilan mengajar *(teaching skills)*, penerapan strategi dan metode mengajar, serta ketrampilan-ketrampilan pedagogik lainnya, seperti ketrampilannya dalam menjelaskan materi atau bahan ajar kepada siswanya dalam pembelajaran klasikal.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Penelitian Tindakan (*action research*) berdasarkan pendekatan naturalistic kualitatif. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak utuh dan merupakan satu kesatuan.

Karena itu tidak mungkin disusun rancangan penelitian yang terinci. Rancangan penelitian berlangsung selama proses penelitian berlangsung selama. Peneliti dan obyek yang diteliti saling berinteraksi yang proses penelitiannya dilakukan oleh peneliti (sebagai guru Agama Islam), dan berfungsi sebagai alat penelitian. Dengan perkataan lain dalam penelitian ini tidak ada alat penelitian yang baku yang telah disiapkan sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan diatas peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan (action research). Kemampuan dasar kompetensi untuk meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri .

Dengan kata lain penerapan penelitian tindakan didalam kelas diharapkan mampu mendorong guru memiliki kesadaran diri melakukan refleksi diri atau kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan, (MC. Nift : 1992, Hopkind, 1985). Yaitu guru-siswa proses pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Kemudian dijadikan bahan dasar refleksi dalam penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok yaitu : 1) Refleksi awal. 2) Perencanaan tindakan. 3) Pelaksanaan tindakan dan pengamatan. 4) Refleksi

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung yaitu Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Sumber Data

Sumber data merupakan orang atau benda-benda tertentu sebagai yang digunakan sebagai sumber data. Sumber data penelitian ini antara lain: 1) Siswa. Untuk mendapatkan data hasil belajar tentang meyakini adanya Hari Akhir. 2) Bahan Dokumen. Untuk melihat hasil belajar pra siklus (sebelum tindakan) tentang kemampuan siswa dalam materi pelajaran.

Metode Pengumpul Data

Metode pengumpul data adalah cara memperoleh data (Arikunto, 2002: 126). Metode pengumpul data penelitian ini adalah tes, dan dokumentasi.

Instrumen Pengumpul Data

Instrumen merupakan alat bantu dalam pengumpulan data, instrumen juga dapat dikatakan sebagai alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2002:126). Instrumen penelitian sebagai alat dari metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian selalu menunjuk dan bertitik tolak pada metode pengumpulan data yang digunakan (Machfudz, 1990:74).

a. Tes : instrumennya adalah 10 soal tes berbentuk objektif, dan 5 soal bentuk subjektif, dengan skala penilaian 0-100.
b. Dokumen : instrumennya adalah data-data hasil ulangan formatif yang telah didokumentasikan oleh guru tentang kemampuan siswa dalam memahami materi, yang berupa nilai atau angka kuantitatif sebelum tindakan (pra siklus), absensi siswa, dan bahan atau materi pelajaran yang diajarkan.

Indikator Kinerja

1. Persentase jumlah siswa tuntas dalam pembelajaran $\geq$ 75% dalam memahami materi.
2. Nilai rata-rata kelas hasil ulangan formatif dalam memahami materi yang dicapai siswa $\geq$ 75.
3. Jika nilai persentase (%) ketuntasan belajar yang dicapai siswa < 75% atau nilai rata-rata kelasnya < 75, pembelajaran dinyatakan belum tuntas atau belum berhasil, maka siklus dilanjutkan. Sebaliknya, jika nilai persentase (%) ketuntasan belajar yang dicapai siswa $\geq$ 75% atau nilai rata-rata kelasnya $\geq$ 75, pembelajaran dinyatakan tuntas atau berhasil, maka siklus dinyatakan selesai.

Teknik Analisa Data

Data kuantitatif (nilai hasil tes formatif pra siklus, siklus 1 dan siklus II dianalisis secara deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan nilai rata-rata *(mean),* dan persentase (%) ketuntasan / keberhasilan pembelajaran sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat atau kategori yang memberi gambaran tentang kualitas pencapaian nilai persentase (%)

ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas hasil ulangan formatif.

Kriteria penyekoran hasil tes ulangan formatif secara deskriptif kuantitatif berdasarkan angka-angka dengan skala 0 – 100 dapat dideskripsikan secara kualitatif dengan kalimat atau kategori-kategori berikut : a) 91 – 100= A (Sangat Baik). b) 75 – 90 = B (Baik). c) 60 – 74 = C (Cukup). d) 40 - 59 = D (Kurang). e) < 40 = KS (Kurang Sekali).

Sementara itu kriteria nilai persentase (%) ketuntasan belajar yang berupa angka dengan skala 0 – 100 dapat dideskripsikan secara kualitatif dengan kalimat atau kategori-kategori berikut: 1) 91 – 100% = A (Sangat Baik). 2) 75 – 90% = B (Baik). 3) 60 – 74% = C (Cukup). 4) 40 – 59% = D (Kurang). 5) < 40% = KS (Kurang Sekali).

Prosedur Penelitian

Prosedur PTK secara garis besar adalah sebagai berikut : 1) Perencanaan tindakan. 2) Pelaksanaan tindakan. 3) Pengamatan atau observasi. 4) Analisis dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Studi Awal

Berdasarkan studi awal melalui dokumentasi hasil belajar, diperoleh informasi data hasil ujian formatif pada siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam mengerjakan 10 soal bentuk objektif dan 5 bentuk uraian pokok bahasan.

Adapun data yang diperoleh adalah seaagai berikut : 4 siswa mendapat nilai 60 (C); 8 siswa mendapat nilai 70 (C); 7 siswa mendapat nilai 80 (B). rata-rata nilai 71,58 (C). Prosentase ketuntasan 36,84%.

Berdasar data di atas dapat dideskripsikan hasilnya sebagai berikut :

1) Nilai rata-rata kelas pada temuan awal = 71.58 (kategori cukup (C)).
2) Prosentase jumlah siswa tuntas = 7 siswa atau 36.84 % (kategori kurang sekali (KS).
3) Jumlah siswa yang belum tuntas = 12 siswa (63.16 %)

Berdasar hasil deskripsi di atas selanjutnya dapat dianalisis berikut.

1. Nilai rata-rata kelas temuan awal = 71.58 kategori cukup (C) < 75, pembelajaran dinyatakan belum tuntas atau belum berhasil.
2. Persentase jumlah siswa tuntas = 7 siswa atau 36.84 % < 75%, pembelajaran dinyatakan belum tuntas atau belum berhasil.

Berdasar hasil analisis data di atas maka dapat direfleksikan berikut : "Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meyakini Adanya Hari Akhir, pada temuan awal dinyatakan belum tuntas atau belum berhasil, sehingga memerlukan alternatif pemecahan (perencanaan tindakan) pada tahap pengembangan".

Berdasar hasil refleksi di atas maka rencana tindakan yang akan dilakukan adalah mengadakan pembelajaran perbaikan bagi seluruh siswa dengan menekankan pada metode pemberian penjelasan pada materi Hari Akhir sebagaimana dapat dilihat penjelasannya pada pengembangan siklus I. Pada akhir tindakan diadakan testing dengan jumlah dan bobot soal sama dengan jumlah dan bobot soal pada pra siklus.

Pengembangan

Perencanaan Tindakan. Perencanaan tindakan pada siklus 1 ini antara lain : 1) Kegiatan awal : persepsi dan motivasi siswa, serta pre test dalam memahami materi pelajaran. 2) Kegiatan inti: a) Guru menjelaskan hal-hal pokok cara Memahami materi pelajaran . b) Guru memberi penjelasan yang meyakinkan, artinya menerangkan hal yang benar atau valid tentang materi pelajaran. c) Guru memberi penjelasan secara gamblang dan sederhana yang disertai dengan contoh-contoh. d)Guru dan siswa mengajukan tanya jawab. e) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan 2 soal tentang materi pelajaran untuk dijawab di papan tulis. f) Guru menggunakan prinsip *rule-eg-rule*, yaitu memberikan rumusan terlebih dahulu, kemudian contoh-contoh atau perinciannya. g) Guru memberi ringkasan seluruh uraian tentang materi pelajaran. h) Pengadaan testing. 3) Penutup : Refleksi hasil kegiatan tahap pengembangan, dan pemberian saran yang dapat mendorong minat belajar siswa.

Hasil Pelaksanaan Tindakan. Berdasarkan rencana tindakan tahap pengembangan, maka hasilnya dapat dilihat pada Hasil

Tindakan Data Pengembangan berikut ini : 2 siswa mendapat nilai 60 (C); 8 siswa mendapat nilai 80 (B); 9 siswa mendapat nilai 90 (B). Rata-rata nilai 82,63 (B). Prosentase ketuntasan 89,47%.

Berdasar data di atas dapat dideskripsikan hasilnya sebagai berikut :

1) Nilai rata-rata kelas pada tahap pengembangan = 82.63 (kategori baik (B)).
2) Persentase jumlah siswa tuntas = 17 siswa atau 89.47 % kategori Baik (B).
3) Jumlah siswa yang belum tuntas = 2 siswa (10.53 %).

Berdasar hasil deskripsi di atas selanjutnya dapat dianalisis berikut.

1) Nilai rata-rata kelas tahap pengembangan = 82.63 kategori baik (A) > 75, pembelajaran dinyatakan tuntas atau berhasil.
2) Persentase jumlah siswa tuntas = 17 siswa atau 89.47 % kategori Sangat Baik (A) > 75%, pembelajaran dinyatakan tuntas atau berhasil.
3) Pembelajaran dinyatakan tuntas atau berhasil pada tahap pengembangan dan tindakan dihentikan.

Berdasar hasil analisis data di atas maka dapat direfleksikan berikut : "Jika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pemberian penjelasan, maka kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran akan meningkat".

PEMBAHASAN

Perbandingan antara hasil studi awal dengan hasil pengembangan dapat dilihat pada data berikut ini:

Studi awal : Rata-rata 71,58; jumlah siswa tuntas 7; prosentase ketuntasan 36,84%.

Tahap Pengembangan : Rata-rata 82,63; jumlah siswa tuntas 17; prosentase ketuntasan 98,47%.

Kenaikan : Rata-rata 11,05 nilai; jumlah siswa tuntas 10 siswa; prosentase ketuntasan 52,63%.

Berdasar data di atas maka dapat diintepretasikan berikut:

1. Pemahaman materi siswa dari data studi awal ke tahap pengembangan menunjukkan peningkatan yang berarti. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari data studi awal ke tahap pengembangan sebesar 11.05 nilai.
2. Jumlah siswa tuntas dari data temuan awal ke tahap pengembangan menunjukkan peningkatan yang berarti. Peningkatan jumlah siswa tuntas dari data studi awal ke tahap pengembangan sebesar 10 siswa.
3. Prosentase ketuntasan dari data temuan awal ke tahap pengembangan menunjukkan peningkatan yang berarti. Peningkatan persentase ketuntasan dari data studi awal ke tahap pengembangan sebesar 52.63 %.

Berdasar hasil interpretasi di atas dapat didiskusikan berikut:

1. Jika pembelajaran diterapkan dengan metode pemberian penjelasan, maka kemampuan siswa memahami materi pelajaran siswa akan meningkat.
2. Pembelajaran yang disertai dengan metode pemberian penjelasan dinyatakan efektif dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. Jika metode pemberian penjelasan dilakukan secara tepat dan benar sesuai dengan langkah-langkahnya maka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.
4. Jika pembelajaran diterapkan dengan metode pemberian penjelasan, maka jumlah siswa tuntas dan prosentase ketuntasan siswa dalam memahami materi pelajaran akan meningkat.
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pemberian penjelasan, layak digunakan guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kajian teori, serta hasil-hasil penelitian maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: "Guru dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami materi pelajaran melalui metode pemberian penjelasan pada siswa Kelas VI Semester I SDN Pule 1 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018" dengan bukti-bukti empiris sebagai berikut :

1. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari data studi awal ke tahap pengembangan sebesar 11.05 nilai.
2. Peningkatan jumlah siswa tuntas dari data studi awal ke tahap pengembangan sebesar 10 orang.

3. Peningkatan prosentase ketuntasan dari data studi awal ke tahap pengembangan sebesar 52.63 %.

Saran

Saran-saran yang perlu diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah saran-saran berikut:

1. Dalam menerapkan metode pemberian penjelasan hendaknya guru Pendidikan Agama Islam melakukannya dengan langkah-langkah yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Agar kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran semakin meningkat, hendaknya belajar dengan tekun, memiliki minat dan motivasi belajar yang kuat.
3. Bagi guru Pendidikan Agama Islam atau peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan fokus masalah sejenis, hendaknya interpretasi dan diskusi dilakukan dengan hati-hati, karena tidak semua pokok pikiran yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Santoso, D. 1992. *Media Pembinaan Pendidikan.* Fa Dian Indah Pustaka, Surabaya.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Bimbingan dan Penyuluhan.* Depdikbud. Jakarta.

Djamarah, S. B. 1991. *Prestasi dan Kompensasi Guna*. Usaha Nasional. Surabaya.

De Porter, B.M.S.S., Nourie. 2002. *Quantum Teaching*. Kaifa. Bandung.

Hopkind, D. 1985. *A Teacher`s Guide To Classroom Research*. Philadelpia, Open University Press, Milton Keyness.

MC. Niff, J. 1992. *Action Research Principles and Practise.* New York Rantidge Chapment dan Hall Inc.

Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian – Naturalistik Kualitatif*. Tarsito. Bandung. NDT : PPL, UNM Malang. 1993. Petunjuk Pelaksanaan PPL Keguruan IKIP Malang. Malang.

Sudirman, AM. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Rajawali Press. Jakarta.

Choeroni, Dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas VI*. Semester I dan II Penerbit Erlangga.

.